#### **BAB V**

# **KESIMPULAN DAN SARAN**

# A. Kesimpulan

1. Penerapan pembelajaran *passing* bawah melalui permainan *volley ball like* games di SDN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat meliputi :

# a. Perencanaan

- 1) Menetapkan materi yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan alokasi waktu kegiatan KBM penjas.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dalam bentuk satuan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan seperti bola voli, agar peserta didik tidak takut dalam melakukan tugas gerak passing bawah maka bola yang digunakan yaitu bola karet.
  - 4) Mendesain alat evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran atau blanko tes.
  - 5) Menyiapkan format observasi, angket, catatan lapangan dan dokumentasi
  - 6) Melakukan survai lokasi bersama mitra peneliti.

#### b. Pelaksanaan

Untuk pelaksanaan penelitian merupakan penjabaran dari RPP, yang meliputi

 Kegiatan pendahuluan yang mencakup presensi, apersepsi, pemanasan dan penyampaian tujuan pembelajaran.

- 2) Kegiatan inti, meliputi bagian-bagian eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi
  - a) Kegiatan eksplorasi penulis gambarkan seperti memberikan pertanyaan tentang jenis-jenis teknik dasar permainan bola voli salah satunya adalah teknik passing bawah. Guru memberikan pertanyaan manfaat passing bawah, dengan bimbingan guru peserta didik disuruh melakukan passing bawah sebagai tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik.
- b) Kegiatan elaborasi, penulis gambarkan seperti kegiatan membagi peserta didik beberapa kelompok, peserta didik melakukan latihan passing bawah berpasangan secara bergantian sesuai dengan kelompoknya, pembelajaran dilakukan dengan variasi-variasi di tempat dan bergerak, serta diubah jaraknya dilanjutkan koreksi-koreksi gerakan, setelah pembelajaran passing bawah berpasangan selesai dilanjutkan dengan permainan volley ball like games dengan berbagai variasi-variasi latihan.
  - c) Kegiatan konfirmasi seperti melakukan umpan balik antara peserta didik dan guru melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik. Kegiatan dilanjutkan dengan mengisi angket/wawancara yang telah disediakan.
- 3) Kegiatan penutup, kegiatan ini meliputi peserta didik dikumpulkan, mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan. Koreksi gerakan secara global dan tanya jawab, refleksi dan tindak lanjut

seperti menyuruh peserta didik berlatih diluar jam pelajaran supaya meningkat keterampilan passing bawahnya.

## c. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah observasi penampilan pembelajaran, seperti aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik, kelebihan pembelajaran dan kekurangan pembelajaran, dalam materi yang menyangkut aspek kemunculan yang kurang maka hal tersebut perlu diperbaiki sehingga untuk pembelajaran selanjutnya lebih baik, semuanya melalui proses siklussiklus, pelaksana observasi dilakukan oleh mitra peneliti yang disebut observer.

## d. Refleksi

Setelah kegiatan diobservasi, maka menghasilkan data-data yang berupa catatan-catatan. Catatan-catatan tersebut dideskripsikan secara fakta yang ada di lapangan sehingga memberikan makna yang bermanfaat, sebagai bahan kajian untuk perbaikan siklus selanjutnya sehingga proses siklus mendekati kepada hal-hal yang ideal/lebih baik.

2. Dampak penerapan pembelajaran *passing* bawah melalui permainan volley ball like game di SDN 1 Lembang Kabupaten Bandung sangat memberikan manfaat bagi kepentingan perbaikan pembelajaran, di mana hasil yang diperoleh dari perlakuan yang diberikan berpengaruh signifikan apakah dari aspek bermain bola voli dengan penilaian minat, kegembiraan, keterampilan yang dilakukan, disiplin maupun kerjasama sedangkan dari aspek passing ke

sasaran, juga memberikan manfaat yang baik bagi perkembangan belajar peserta didik.

## **B.** Saran

- Guru Penjas Orkes untuk mencoba menggali lebih dalam lagi materi-materi dalam pembelajaran passing bawah sebagai bagian dari pembelajaran voli sehingga menghasilkan suatu gagasan atau ide yang lebih baik sebagai upaya meningkatkan hasil pembelajaran.
- 2. Peserta didik hendaknya mengambil manfaat dari kegiatan pembelajaran passing bawah sebagai bagian dari pelajaran penjas di sekolah. Fungsi passing bawah sama pentingnya dengan teknik dasar yang lainnya sedangkan fungsi passing bawah adalah untuk operan jarak pendek, operan melambung atas (tinggi), umpan ke teman, dan untuk dikombinasikan dengan gerakan lainnya sehingga pembelajaran passing bawah harus dilakukan sejak mereka duduk di sekolah dasar.
- 3. Kepada rekan-rekan mahasiswa lainnya yang mau melanjutkankan penelitian dengan kajian yang sama supaya menggunakan sampel yang lebih banyak dan kelas yang berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi, (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bachtiar, (1998). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta : Universitas Terbuka-Depdikbud
- Bahagia, Yoyo, dan Mujianto, Sufyar, (2010). Fasilitas dan Ferlengkapan Penjas. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran untuk Sekolah Dasar. Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani. Jakarta: Dikdasmen.
- Hardjodipuro, Siswoyo. (1997). *Action Research Sintesis Teoritik*. Jakarta: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Husdarta. M Saputra, Yudha (2000). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Juliantara, Ketut. (2008). *Media Pembelajaran: Arti, Posisi, Fungsi, Klasifikasi, danKarakteristiknya*.[Online]. Tersedia: <a href="http://edukasi.kompasiana.com/20">http://edukasi.kompasiana.com/20</a>
  <a href="https://edukasi.kompasiana.com/20">09/12/18/media-pembelajaran-arti-posisi-fungsi-klasifikasi-dan-karakteristiknya/</a>
- Lutan, Rusli, (1997). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution, (2000). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan. (2009). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soepartono, (2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikdasmen Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Starawaji, (2009). Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Agama Islam. [Online]. Tersedia: <a href="http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/sarana-dan-prasarana-dalam-pendidikan-agama-islam/">http://starawaji.wordpress.com/2009/05/02/sarana-dan-prasarana-dalam-pendidikan-agama-islam/</a>
- Sudjana, Nana, (2001). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya.

- Sudjana, Nana, (2001). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyanto dan Sudjarwo, (1996). *Materi Pokok Perkembangan Dan Belajar Gerak Modul 1-12*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud
- Suherman, Adang (2008) Revitalisasi Keterlantaran Pengajaran Dalam Pendidikan Jasmani. Bandung: IKIP Bandung.
- Tn, (2008). *Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. [Online]. Tersedia: <a href="http://pojokpenjas.blogspot.com/2008/12/modifikasi-pembelajaran-pendidikan.html">http://pojokpenjas.blogspot.com/2008/12/modifikasi-pembelajaran-pendidikan.html</a>
- Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. Jakarta: Sinar Garafika
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005. *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. *Tersedia*: <a href="http://kppo.bappenas.go.id/files/ringkasan-eksekutifbidang-Olahraga%202010-2014.pdf">http://kppo.bappenas.go.id/files/ringkasan-eksekutifbidang-Olahraga%202010-2014.pdf</a>

Yudiana, Yunyun, dan Subroto, Toto. (2010). *Permainan Bola Voli*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

